



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

DIGILIB VOLUME 8 TAHUN 2026

Website: <http://jurnal.umm.ac.id/index.php/digilitinfo>



Implementasi Sistem Informasi Desa (Sid) Berbasis Opensid Untuk Mempermudah Akses Data Desa Doro, Kecamatan Gane Barat, Kabupaten Halmahera Selatan

Sahriar Hamza, Sigit Soijoyo² Nurkholik Anugerah³, Hidayat Abidi⁴, Putri Amalin⁵, Nursin Hi Hayun⁶

Purnama Sari Kisman⁷

^{1.....7}Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

e-mail: harihamza@gmail.com, sigitsoijoyo@gmail.com, nurkholikanugerah@gmail.com, hidayattabidii@gmail.com, amalinaputri558@gmail.com, nursinsahrin5@gmail.com, sarikisman27@gmail.com

Abstrak

Pemanfaatan teknologi informasi di tingkat desa merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mempermudah akses data bagi masyarakat maupun perangkat desa. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mengimplementasikan Sistem Informasi Desa (SID) berbasis OpenSID di Desa Doro, Kecamatan Gane Barat, Kabupaten Halmahera Selatan, yang sebelumnya belum memiliki media informasi resmi berbasis website. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, studi literatur, implementasi sistem, pendampingan, serta dokumentasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website OpenSID berhasil dikonfigurasi dan di-hosting secara daring, dilengkapi dengan data kependudukan, artikel dan informasi desa, serta layanan format surat administrasi. Selain itu, dilakukan pendampingan kepada operator desa agar sistem dapat dikelola secara mandiri, serta kegiatan literasi digital bertema etika berinternet bagi siswa SDN 65 Halmahera Selatan. Implementasi SID berbasis OpenSID ini terbukti mempermudah akses data desa, mendukung transparansi, serta menjadi langkah awal transformasi digital pemerintahan Desa Doro.

Kata Kunci: OpenSID, Sistem Informasi Desa, Desa Doro, Transformasi Digital, Akses Data.

Abstract

The utilization of information technology at the village level is a strategic effort to improve public service quality and simplify data access for both communities and village officials. This community service activity aimed to implement an OpenSID-based Village Information System (SID) in Doro Village, Gane Barat District, South Halmahera Regency, which previously had no official website as an information medium. The methods used included observation, interviews, literature study, system implementation, mentoring, and documentation. The results showed that the OpenSID website was successfully configured and hosted online, equipped with population data, village articles and news, as well as an administrative letter service feature. In addition, mentoring was provided to the village operator so that the system can be managed independently, along with a digital literacy activity on internet ethics for students of SDN 65 South Halmahera. The implementation of this OpenSID-based SID proved to simplify access to village data, support transparency, and serve as an initial step toward the digital transformation of Doro Village governance.

Keywords: OpenSID, Village Information System, Doro Village, Digital Transformation, Data Access.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, mempercepat penyampaian informasi, serta mendukung transparansi dalam pengelolaan administrasi desa. Di era digital yang terus berkembang, sistem informasi berperan penting dalam mengumpulkan, mengelola, menyimpan, dan menyebarkan data guna mendukung transparansi, efisiensi, dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Desa sebagai unit pemerintahan terkecil dituntut untuk turut beradaptasi dengan perkembangan ini agar pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan lebih optimal.

Desa Doro merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gane Barat, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara. Hingga saat ini, Desa Doro masih mengelola data dan informasi desa secara manual dan belum memiliki website resmi yang dapat digunakan sebagai media informasi maupun komunikasi publik, sehingga penyampaian informasi kepada masyarakat masih terbatas pada cara-cara konvensional. Sebenarnya, pihak Desa Doro sejak awal telah memiliki keinginan untuk membangun website desa guna mendukung pengelolaan data dan informasi yang lebih baik. Namun, keinginan tersebut terkendala oleh besarnya biaya yang diminta oleh penyedia jasa pembuatan website, sehingga rencana tersebut belum dapat terealisasi. Kondisi ini menyebabkan pengelolaan data desa, seperti data kependudukan, masih dilakukan secara manual dan belum terdokumentasi secara terstruktur. Menjawab kebutuhan tersebut, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk membantu Desa Doro mewujudkan keinginannya memiliki website resmi, dengan memanfaatkan platform OpenSID (Open Sistem Informasi Desa) yang bersifat open source. OpenSID merupakan aplikasi sistem informasi desa berbasis opensource yang dirancang untuk membantu pemerintah desa dalam mengelola data kependudukan, pelayanan administrasi, serta penyebaran informasi kepada masyarakat. Penggunaan OpenSID dipilih karena menjadi solusi yang jauh lebih terjangkau dibandingkan pembuatan website secara konvensional yang sebelumnya menjadi kendala bagi desa, sekaligus telah menjadi pembekalan dari pihak kampus sebelum pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan implementasi Sistem Informasi Desa berbasis OpenSID di Desa Doro dilaksanakan sebagai bagian dari program Kerja Praktik mahasiswa Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada instalasi dan konfigurasi sistem, tetapi juga meliputi hosting website, penginputan data kependudukan, pengelolaan artikel dan informasi desa, pengenalan layanan surat,

pendampingan kepada operator desa, serta kegiatan literasi digital bagi pelajar sekolah dasar di lingkungan Desa Doro.

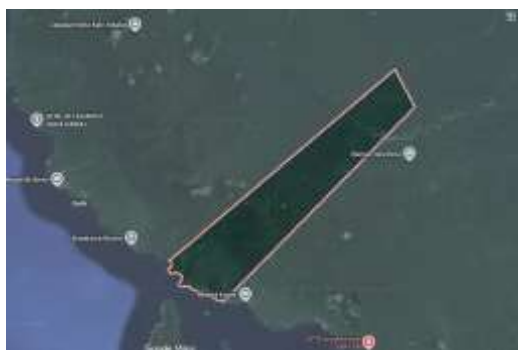
Penelitian dan kegiatan serupa yang telah dilakukan di berbagai daerah menunjukkan bahwa implementasi OpenSID mampu meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi desa, mempercepat akses informasi masyarakat, serta mendukung terwujudnya pemerintahan desa yang transparan dan akuntabel. Oleh karena itu, implementasi Sistem Informasi Desa berbasis OpenSID di Desa Doro diharapkan dapat memberikan manfaat yang serupa, sekaligus menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam mendukung transformasi digital di tingkat desa. Kegiatan ini bertujuan untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Desa berbasis OpenSID sebagai media informasi dan mempermudah akses data Desa Doro, sekaligus meningkatkan pemahaman perangkat desa dalam pengelolaan website sehingga dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai pendukung transformasi digital desa.

Gambaran Umum Desa Doro

Desa Doro berada di pesisir pantai Pulau Halmahera, kurang lebih 10 km di sebelah utara ibu kota Kecamatan Gane Barat (Saketa), dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Secara topografi, Desa Doro terbagi menjadi dua wilayah, yaitu wilayah pesisir pantai di bagian barat dan wilayah dataran rendah di bagian timur, dengan panjang garis pantai sekitar 3 km dan luas dataran 75,10 Ha. Berdasarkan data tahun 2026, jumlah penduduk yang tercatat di Desa Doro adalah sebanyak 802 jiwa. Desa Doro saat ini dipimpin oleh Bapak Asmari M. Ali sebagai Kepala Desa.

Nama Doro sebelumnya dikenal sebagai Doro Somola, yang diambil dari nama sebuah kuburan keramat bernama Somola di pesisir pantai bagian timur. Sebelum menjadi desa definitif, wilayah ini merupakan dusun dari Desa Cango, dan setelah dimekarkan pada tahun 1961 oleh Pemerintah Provinsi Maluku Utara, wilayah ini resmi menjadi Desa Doro dengan kepemimpinan yang terus berganti hingga periode kepemimpinan Bapak Asmari M. Ali pada tahun 2023–2029. Akses menuju Desa Doro dari Kota Ternate hanya dapat ditempuh melalui kombinasi jalur laut dan jalur darat, dengan waktu tempuh laut sekitar 12 jam menuju Pelabuhan Desa Koititi, dilanjutkan perjalanan darat sekitar 20–30 menit menuju Desa Doro. Fasilitas yang tersedia di Desa Doro di antaranya kantor desa, masjid, sekolah (TK dan SD), tempat pengajian (TPQ), serta lapangan bola.

1. Lokasi Kegiatan Pengabdian masyarakat



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Doro, Kecamatan Gane Barat

Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, penyampaian informasi kepada masyarakat Desa Doro masih dilakukan secara konvensional dan belum memiliki website resmi sebagai media publikasi maupun pelayanan administrasi. Kondisi tersebut menyebabkan akses informasi bagi masyarakat belum optimal, sementara pengelolaan data desa masih memerlukan peningkatan agar lebih efektif dan efisien. Kondisi inilah yang mendasari pelaksanaan kegiatan implementasi Sistem Informasi Desa berbasis OpenSID di Desa Doro.

Metode Kegiatan

Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu:

1. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses pengelolaan data, penyampaian informasi, serta kebutuhan sistem informasi di Kantor Desa Doro.

2. Wawancara

Berinteraksi dengan Kepala Desa dan perangkat Desa Doro untuk memperoleh data serta memahami kebutuhan dan kendala terkait sistem informasi yang diperlukan.

3. Studi Literatur

Mengumpulkan berbagai referensi yang berasal dari buku, dokumentasi resmi OpenSID, peraturan pemerintah, serta sumber lain yang berkaitan dengan sistem informasi desa dan transformasi digital.

4. Implementasi Sistem

Melakukan instalasi dan hosting OpenSID, konfigurasi identitas desa, penginputan data awal berupa data kependudukan dan informasi desa, pengaturan hak akses pengguna, penyesuaian tampilan website, serta pengujian sistem.

5. Pendampingan

Memberikan pengenalan dan pendampingan kepada perangkat desa yang ditunjuk sebagai operator OpenSID agar dapat mengelola sistem secara mandiri setelah kegiatan berakhir.

6. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumentasi berupa foto dan video selama pelaksanaan kegiatan sebagai bukti kegiatan sekaligus bahan penyusunan artikel pengabdian ini.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Doro, Kecamatan Gane Barat, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara, selama kurang lebih 39 hari, terhitung sejak 18 Mei 2026 hingga 28 Juni 2026. Hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan adalah terlaksananya implementasi Sistem Informasi Desa berbasis OpenSID sebagai media informasi dan pendukung pelayanan administrasi desa. Selain itu, dilakukan pula pendampingan kepada perangkat desa dalam pengelolaan website serta beberapa kegiatan pendukung yang bertujuan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan pemerintah desa maupun sekolah. Adapun rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan diuraikan sebagai berikut.

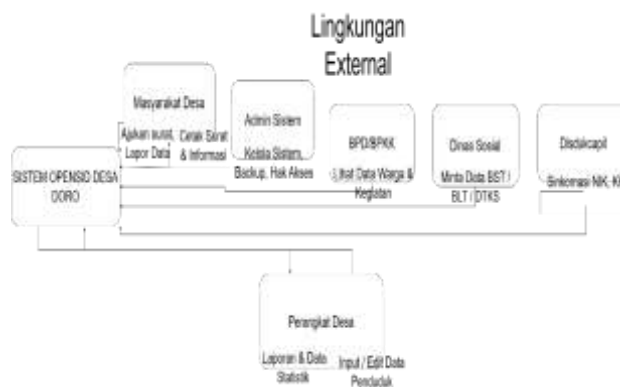
1. Analisis Kebutuhan dan Kondisi Awal

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kantor Desa Doro, ditemukan bahwa data kependudukan desa masih dikelola secara manual dan belum terdokumentasi secara terstruktur dalam sebuah sistem digital. Desa juga belum memiliki media resmi untuk mempublikasikan informasi maupun profil desa kepada masyarakat luas. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya sebuah sistem informasi yang mampu menyimpan data kependudukan secara terstruktur sekaligus menjadi media informasi resmi bagi Desa Doro, sehingga pengelolaan data dan penyampaian informasi dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian merancang implementasi sistem informasi desa berbasis website dengan memanfaatkan platform OpenSID, dengan fokus pada modul Info Desa dan Kependudukan.

2. Rancangan Sistem

Sebelum tahap implementasi, tim menyusun rancangan sistem dalam bentuk diagram konteks untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dengan Sistem Informasi Desa yang akan dibangun. Diagram konteks menjelaskan bahwa masyarakat dapat mengakses

informasi desa dan layanan administrasi, perangkat desa bertugas mengelola data kependudukan, artikel, serta layanan administrasi, sedangkan administrator bertanggung jawab terhadap konfigurasi sistem dan pemeliharaan data. Seluruh data yang diterima diproses oleh sistem sehingga menghasilkan informasi yang akurat guna mendukung pelayanan publik di Desa Doro.



Gambar 3. Diagram Konteks Sistem Informasi Desa Doro Berbasis OpenSID

Rancangan tersebut menjadi acuan dalam tahap implementasi, khususnya dalam menentukan modul yang perlu diprioritaskan, yaitu modul Info Desa dan Kependudukan, mengingat kedua modul tersebut merupakan kebutuhan paling mendasar bagi Desa Doro dalam mengelola data dan menyajikan informasi resmi kepada masyarakat.

3. Konfigurasi Sistem dan Hosting Website

Tahapan awal yang dilakukan adalah konfigurasi sistem OpenSID agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Desa Doro. Beberapa elemen yang dikonfigurasi meliputi identitas desa seperti nama desa, kecamatan, kabupaten, provinsi, hingga logo resmi desa, serta pengaturan wilayah administratif sesuai pembagian dusun yang ada. Setelah konfigurasi identitas selesai, tim melakukan hosting website Desa Doro agar sistem dapat diakses secara daring, sehingga seluruh anggota tim dapat mengakses dan melakukan penginputan data secara bersamaan dari perangkat masing-masing.



Gambar 1. Halaman Beranda Admin Sistem OpenSID Desa Doro

1. halaman Utama Website Desa



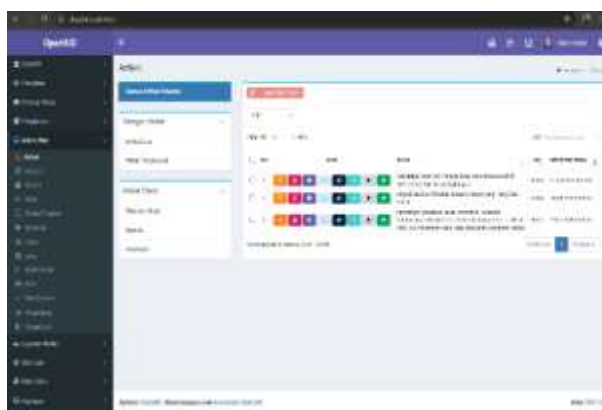
Gambar 2. Tampilan Halaman Utama Website Desa Doro

4. Pendataan dan Penginputan Data Kependudukan

Proses pendataan penduduk memanfaatkan data Kartu Keluarga (KK) yang telah tersedia di Kantor Desa Doro sebagai data awal, mengingat padatnya agenda kegiatan desa pada periode pelaksanaan sehingga pendataan langsung ke rumah warga belum dapat dilaksanakan secara menyeluruh. Penginputan data dilakukan dengan memanfaatkan fitur impor data pada OpenSID, yaitu dengan mengisi data penduduk ke dalam format Excel yang disediakan sistem, kemudian mengimpornya ke dalam OpenSID. Metode ini dipilih karena lebih efisien untuk menginput data dalam jumlah besar dibandingkan penginputan manual satu per satu. Pelengkapan data yang masih tersisa akan dilanjutkan secara mandiri oleh operator desa setelah kegiatan pengabdian berakhir.

5. Pengelolaan Informasi dan Artikel Desa

Selain data kependudukan, tim juga melakukan penginputan informasi desa berupa artikel dan berita Desa Doro, dengan tujuan agar masyarakat dapat dengan mudah mengetahui profil, potensi, serta kegiatan yang berlangsung di Desa Doro melalui website. Melalui fitur ini, masyarakat maupun pihak luar dapat mengakses informasi desa secara lebih cepat dan mudah kapan pun dibutuhkan.



Gambar 4. Halaman Input Artikel dan Informasi Desa

2. Halaman Artikel



Gambar 5. Tampilan Halaman Artikel pada Website Desa Doro

Melalui fitur artikel ini, setiap kegiatan dan perkembangan yang terjadi di Desa Doro, seperti kegiatan pemerintahan, sosial, maupun pembangunan, dapat didokumentasikan dan dipublikasikan secara berkala. Hal ini memberikan ruang bagi perangkat desa untuk terus memperbarui informasi sehingga website senantiasa aktif dan informatif bagi masyarakat yang mengaksesnya.

6. Layanan Surat Administrasi

Tim juga menyampaikan kepada perangkat desa bahwa OpenSID memiliki fitur pembuatan surat yang lengkap dan beragam. Format-format surat yang tersedia telah disesuaikan dengan kebutuhan administrasi desa, sehingga dapat langsung digunakan tanpa harus disusun dari awal. Fitur ini sangat membantu mengingat proses pembuatan surat di Desa Doro sebelumnya masih dilakukan secara manual, yang cukup memakan waktu dan rentan terjadi kesalahan. Dengan diterapkannya fitur ini, proses pembuatan surat menjadi lebih cepat, mudah, dan efisien, sehingga memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh layanan administrasi secara tepat waktu.



Gambar 6. Halaman Format Surat pada Admin OpenSID

7. Pendampingan Operator Desa Ke Perangkat Desa

Layanan Mandiri pada OpenSID merupakan inovasi pelayanan publik yang dirancang untuk memudahkan warga dalam mengakses dan mengelola data kependudukan serta kebutuhan administrasi secara mandiri tanpa harus datang langsung ke kantor desa. Meskipun pada tahap ini fitur tersebut belum diaktifkan sepenuhnya karena memerlukan

persiapan lebih matang dari sisi warga dan perangkat desa, tim telah memperkenalkan fitur ini kepada perangkat desa sebagai bagian dari rencana pengembangan lanjutan. Sebagai tahap akhir sebelum penarikan mahasiswa Kerja Praktik, tim memberikan pendampingan kepada operator desa yang ditunjuk mengenai cara pengelolaan website, termasuk cara menambah dan memperbarui data penduduk pada sistem OpenSID, agar pengelolaan website dapat terus dilanjutkan secara mandiri oleh pihak desa. Pendampingan ini dilakukan secara bertahap agar operator desa benar-benar memahami alur kerja sistem, mulai dari proses masuk ke sistem (login), penambahan dan pembaruan data penduduk, hingga pengelolaan artikel dan inpt lapak. Dengan pendampingan tersebut, diharapkan pengelolaan website Desa Doro dapat terus berjalan meskipun kegiatan Kerja Praktik telah berakhir.



Gambar 8. *Pendampingan Operator Desa Dan Presentasi Hasil Website Ke Perangkat Desa*

8. Kegiatan Literasi Digital di SDN 65 Halmahera Selatan

Selain implementasi sistem di lingkungan pemerintah desa, tim juga menyelenggarakan kegiatan edukasi literasi digital di SDN 65 Halmahera Selatan dengan tema “Etika Berinternet”. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran kepada para pelajar tentang pentingnya menjaga etika dan sikap dalam berinternet. Dengan memahami etika berinternet, para pelajar diharapkan dapat menjaga privasi dan menghormati orang lain, sehingga dapat tumbuh menjadi generasi digital yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi masa depan.



Gambar 8. Kegiatan Literasi Digital “Etika Berinternet” di SDN 65 Halmahera Selatan

Kegiatan ini disambut dengan antusias oleh para siswa maupun dewan guru SDN 65 Halmahera Selatan. Melalui pendekatan interaktif, para pelajar diajak berdiskusi mengenai pengalaman mereka menggunakan internet dan media sosial, sekaligus diberikan pemahaman mengenai dampak positif dan negatif dari penggunaan internet yang tidak bijak.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan di Desa Doro, Kecamatan Gane Barat, Kabupaten Halmahera Selatan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Sistem Informasi Desa berbasis OpenSID telah berhasil dilakukan sebagai media informasi dan pendukung pelayanan administrasi desa. Website yang dibangun dapat dimanfaatkan untuk mengelola data kependudukan, menyajikan profil dan informasi desa, mempublikasikan artikel dan berita, serta menyediakan layanan format surat administrasi yang lebih efektif, transparan, dan mudah diakses. Kegiatan pendampingan kepada operator desa memberikan pemahaman mengenai pengelolaan website, sehingga diharapkan sistem dapat dikelola dan dikembangkan secara mandiri oleh pihak desa setelah kegiatan pengabdian berakhir. Selain implementasi sistem, kegiatan literasi digital bertema Etika Berinternet di SDN 65 Halmahera Selatan turut memberikan manfaat dalam meningkatkan kesadaran pelajar terhadap penggunaan internet yang sehat dan bertanggung jawab. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini tidak hanya menghasilkan sebuah website desa berbasis OpenSID, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam mendukung transformasi digital di Desa Doro. Beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan adalah perlunya pembaruan data penduduk secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk mendukung akurasi sistem, serta perlunya keberlanjutan edukasi literasi digital bagi pelajar mengingat masih banyak yang perlu ditingkatkan pemahamannya mengenai etika berinternet. Melalui kolaborasi antara perguruan tinggi dan pemerintah desa, diharapkan pemanfaatan teknologi informasi dapat terus berkembang

sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat Desa Doro secara berkelanjutan. Keberhasilan implementasi Sistem Informasi Desa berbasis OpenSID di Desa Doro juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat menjadi solusi yang terjangkau dan efektif dalam meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan desa, khususnya bagi desa-desa dengan keterbatasan anggaran untuk membangun sistem informasi secara konvensional. Oleh karena itu, diperlukan komitmen berkelanjutan dari pemerintah desa untuk terus melakukan pemeliharaan sistem, memperbarui data secara berkala, serta memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia agar website tetap aktif, informatif, dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat. Pengembangan lebih lanjut, seperti pengaktifan penuh fitur Layanan Mandiri serta integrasi dengan sistem pemerintahan lainnya, juga dapat menjadi langkah lanjutan untuk mewujudkan pemerintahan Desa Doro yang semakin modern, transparan, dan berbasis digital.

Ucapan Terima Kasih

Dengan selesainya kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Desa (SID) Berbasis OpenSID untuk Mempermudah Akses Data Desa Doro Gane Barat”, tim penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa tanpa henti. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Gamaria Mandar, M.Kom., selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, serta Bapak Sigit Soijoyo, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan selama pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan artikel ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Asmari M. Ali, selaku Kepala Desa Doro, Kecamatan Gane Barat, Kabupaten Halmahera Selatan, atas izin, dukungan, serta kesempatan yang diberikan kepada tim untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di Desa Doro, beserta seluruh perangkat desa yang telah membantu dalam proses pengumpulan data dan implementasi sistem. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada Kepala Sekolah, dewan guru, serta siswa-siswi SDN 65 Halmahera Selatan yang telah berpartisipasi dalam kegiatan literasi digital. Tidak lupa, penulis menyampaikan penghargaan kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan, dukungan, serta kontribusinya, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan artikel pengabdian ini. Semoga hasil kegiatan ini dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan oleh Pemerintah Desa Doro dalam mendukung transformasi digital serta peningkatan pelayanan publik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa peserta Kerja Praktik yang telah bekerja sama, saling membantu, dan memberikan dukungan selama pelaksanaan kegiatan di Desa Doro. Kerja sama yang baik selama berada di lokasi Kerja Praktik menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan seluruh program kerja yang telah direncanakan, mulai dari tahap observasi, implementasi sistem, hingga penyusunan laporan dan artikel pengabdian ini. Akhir kata, penulis berharap kegiatan ini dapat menjadi langkah awal yang bermanfaat dan berkelanjutan bagi Desa Doro dalam mendukung transformasi digital pemerintahan desa di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
- Jogiyanto, H. M. (2005). *Analisis dan desain sistem informasi*. Yogyakarta: Andi.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2011). *Management information systems* (10th ed.). New York: McGraw-Hill.
- OpenSID. (2023). OpenSID: Sistem Informasi Desa Open Source. Diakses dari <https://opensid.my.id/>
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa. Jakarta.
- Seta, H. B., Theresiawati, T., & Indarso, A. O. (2023). Implementasi sistem informasi desa berbasis open source untuk administrasi kependudukan Desa Rawa Panjang, Bogor. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 1–7.
- Sutabri, T. (2016). *Sistem informasi manajemen*. Yogyakarta: Andi.
- Zalukhu, A., Purba, S., & Darma, D. (2023). Perangkat lunak aplikasi pembelajaran flowchart. *Jurnal Teknologi Informasi dan Industri*, 4(1), 61–70.
- Yuhefizar. (2024, 30 April). Fitur-fitur unggulan OpenSID. Diambil kembali dari <https://ephi.web.id/blog/2024/04/30/fitur-fitur-unggulan-opensid/>